

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2010.00280
Nama : Ayen Triya Juwita
Program Studi : Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia) : Peran Penulis Naskah Dalam Film Pendek
"Jiwa Di Balik Rel Kereta"
JUDUL (Bhs. Inggris) : Script Writer Role in the short film "Behind the Rail Soul"

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Film adalah gambar hidup, juga sering di sebut movie. Film secara kolektif sering di sebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera, dan atau oleh animasi. Salah satu jenis film yaitu film pendek. Durasi film pendek biasanya dibawah 60 menit. Contoh film pendek yang akan di bahas adalah tentang kehidupan.

Dalam film pendek ini penulis berperan sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus memperhatikan point-point penting seperti bahasa, gambar, sound dan narasi dan mengembangkan sebuah cerita dari ide yang didapat lalu penulis menyusun sebuah *treatment* kemudian mengembangkannya ke dalam naskah cerita film pendek.

Program film pendek Jiwa Di Balik rel Kereta memiliki banyak potensi yang besar untuk diterima oleh khalayak masyarakat sebagai program acara televisi yang menghibur dan memberikan pesan yang bermanfaat, khususnya memberikan pesan sosial dan pesan moral kepada masyarakat, diharapkan masyarakat yang melihat film ini dapat menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara kita kekurangan.

Abstrak (Bhs Inggris) :

Film is a moving picture, also often called movie. Films collectively often called cinema. Live picture is a form of art, a popular form of entertainment, and business. Films produced with footage of people and objects (including fantasy and false figures) with a camera, and or by animations. One type of movie is a short film. Duration is usually short films under 60 minutes. Examples of short films that will be discussed is about life.

In this short film writer acts as a screenwriter. As a writer should pay attention to the important points such as language, images, sound and narration and develop a story idea obtained from the authors formulate a treatment and then develop it into a script of the short film.

Short film program Soul Train Behind rail has a lot of great potential to be accepted by the audience as television programs that entertain and give a useful message, particularly to social and moral message to the community, the public, who are expected to be realized that this movie still many brothers and sisters lack.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM

NPP 0686.11.1992.017

Nama :

NPP :

PERAN PENULIS NASKAH DALAM FILM PENDEK “ JIWA DIBALIK REL KERETA”

Ayen Triya Juwita A24.2010.00280

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Film adalah gambar hidup, juga sering di sebut movie. Film secara kolektif sering di sebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera, dan atau oleh animasi. Salah satu jenis film yaitu film pendek. Durasi film pendek biasanya dibawah 60 menit. Contoh film pendek yang akan di bahas adalah tentang kehidupan.

Dalam film pendek ini penulis berperan sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus memperhatikan point-point penting seperti bahasa, gambar, sound dan narasi dan mengembangkan sebuah cerita dari ide yang didapat lalu penulis menyusun sebuah *treatment* kemudian mengembangkannya ke dalam naskah cerita film pendek.

Program film pendek Jiwa Di Balik rel Kereta memiliki banyak potensi yang besar untuk diterima oleh khalayak masyarakat sebagai program acara televisi yang menghibur dan memberikan pesan yang bermanfaat, khususnya memberikan pesan sosial dan pesan moral kepada masyarakat, diharapkan masyarakat yang melihat film ini dapat menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara kita kekurangan.

Kata Kunci : *Film Pendek, Jiwa Di Balik Rel Kereta, Penulis Naskah*

xiv+ 72 halaman; 60 gambar; 8 tabel
Daftar Acuan: 10 (1988-2008)

Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sangatlah beragam. Banyak dari kita yang tidak menyadari adanya keragaman tersebut. Salah satunya adalah keragaman status sosial. Status sosial sendiri terbagi menjadi 3 golongan yaitu status sosial atas, status sosial menengah dan status sosial bawah. Salah satu contoh masyarakat yang termasuk golongan status sosial bawah adalah masyarakat yang hidup di pinggir rel. Banyak kota-kota yang sebagian besar masyarakatnya hidup di tempat tersebut. salah satu contohnya adalah kota Semarang. Mereka yang hidup di pinggir rel ini sehari-harinya hidup seadanya dengan cara yang berbeda-beda. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka masing-masing. Diantaranya ada yang bekerja sebagai pemulung, pengamen, pedagang, pencopet dan wanita penghibur. Mungkin banyak masyarakat yang berpandangan negatif tentang hal tersebut. Akan tetapi mereka yang hidup

di pinggir rel merasa hanya itulah yang dapat mereka lakukan untuk menyambung hidupnya. Banyak dari kita yang hidupnya berkecukupan namun tidak sadar akan hal itu, padahal mereka sangat membutuhkan perhatian lebih baik dari segi moral maupun ekonomi.

Dengan hal tersebut, penulis bermaksud merepresentasikan kehidupan yang terjadi di pinggir rel melalui media audio visual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik dan media audio visual tersebut berupa produksi karya dalam bentuk format "FILM PENDEK" yang berkaitan dengan kehidupan sebuah keluarga yang tinggal di pinggir rel kereta api dengan kondisi wilayah yang seadanya,

karena ingin mengetahui lebih dalam tentang kehidupan keluarga tersebut, yang masing-masing individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga didalam kehidupannya pun banyak sekali permasalahan yang muncul. Walaupun

demikian mereka mempunyai tujuan yang sama untuk membangun keluarga yang lebih baik. Selanjutnya, dalam karya ini penulis membuat sebuah karya tentang “Kehidupan sosial” dengan judul “Jiwa Dibalik Rel Kereta”.

Sinopsis

Cerita ini tentang kehidupan keluarga yang berada dipinggiran rel kereta api. Kesulitan ekonomi yang terjadi di Indonesia membuat tidak sedikitnya orang-orang untuk mencari tempat tinggal yang tidak selayaknya untuk ditempati. Keluarga kecil yang satu ini terpaksa untuk tinggal dipinggir rel kereta api karena ekonomi keluarga yang buruk. Rara anak kedua dari tiga bersaudara ini adalah gadis yang pintar dan penurut. Sedangkan kakak perempuan Rara yang bernama

Renita adalah gadis yang rela berkorban demi keluarganya agar tetap hidup dengan cara bekerja sebagai wanita penghibur. Reno adik laki-laki Rara adalah anak yang brutal karena pergaulan. Dan Ibu Rini adalah ibu dari Renita, Rara dan Reno. Kehidupan mereka sangat buruk, masalah dating bertubi-tubi dikeluarga ini, namun keluarga ini pun mampu dan sanggup untuk mengatasi semua permasalahan yang menimpa mereka.

Treatment

SCENE 1

EXT/DI KAMAR DAN PINGGIR
REL KERETA API/PAGI HARI

(SUARA KERETA API DAN
SUARA RARA)

Narasi (flashback) : Rara
menceritakan awal kehidupan
keluarganya di masa lalu.

SCENE 2

INT/DI RUMAH, DI RUANG
TAMU/PAGI HARI

Di rumah, pagi hari Ibu Rini
membangunkan anak anaknya buat
pergi ke sekolah.

SCENE 3

INT/DI SEKOLAH, DI
KELAS/PAGI HARI

Di sekolah, suasana di dalam kelas
saat di mulainya pelajaran, Rara
melamun memikirkan kejadian tadi
pagi.

SCENE 4

INT/DI RUMAH, DI RUANG
TAMU/PAGI HARI

Di rumah, Reno yang baru bangun
tiba tiba mendatangi ibunya yang
sedang melipat baju. Dengan tidak
sopan Reno meminta uang kepada
ibunya.

SCENE 5

EXT/GERBONG KERETA/SIANG
HARI

Reno menghampiri teman-temanya
yang berada di gerbong kereta untuk
membayar uang karena kalah
taruhan.

SCENE 6

INT/DI WARUNG/SIANG HARI

Di warung, selesai makan Rara
membantu ibunya di warung, warung
sederhana yang hanya beberapa
orang yang kadang mampir buat
sekedar meminum kopi.

SCENE 7

EXT/GERBONG KERETA/SIANG
HARI

(Back To Scene 5)

SCENE 8

INT/DI RUMAH, DI RUANG
TAMU/MALAM HARI

Di rumah, suasana rumah di malam
hari Reno seperti biasa pergi main
dan belum pulang, sedangkan Renita
belum pulang kerja. Di rumah hanya
Rara dan ibunya. Ketika Rara asik
belajar di dalam rumah dan ibu
sedang duduk didepan rumah tiba

tiba ada warga yang mendatangi rumahnya.

SCENE 9

INT/KANTOR POLISI/MALAM HARI

Sesampainya di kantor polisi, Ibu Rini melihat Renita yang sudah duduk didepan polisi untuk di mintai keterangan dan Ibu Rini pun menghampirinya.

SCENE 10

INT/DI RUMAH, DI RUANG TAMU/MALAM HARI

Sesampainya di rumah Ibu Rini langsung menanyakan kejadian yang telah menimpa Renita.

SCENE 11

EXT/DEPAN RUMAH /PAGI HARI

INSERT : Akhirnya sebulan kemudian setelah itu Rara lulus SMA dan mendapatkan beasiswa untuk meneruskan sekolah ke Perguruan Tinggi. Sedangkan kakaknya Renita kini bekerja menjadi pramusaji di sebuah restoran dan Reno menjadi anak yang rajin sekolah.

SCENE 12

INT/KAMAR/PAGI HARI

Narasi (flashback) : Rara memberikan kesimpulan dan saran kepada penonton.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.

Iswahyudi. 1994. *JOB DESCRIPTION Pekerja Film (versi 01)*. Jakarta : FFTV IKJ dan KFT.

Asura, Rokajat Enang. 2005. *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan Sampai Sinetron*. Yogyakarta : ANDI.

Sutrisno. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta : Grasindo.

Darwanto. 2007. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Lutters Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo

Swain, D.V. dan Swain, J.R. 1988. *Film Scriptwriting : A Practical Manual*. Boston : Focal Press.

Jos Van Der Valk. 1992. *Mengarang Naskah Video*. (Edisi terjemahan oleh Roesdi S.J). Jakarta : Kanisius.

Sutrisno. 1996. *Pedoman praktis penulisan skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Soekanto, Suryono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Website :

<http://www.fftvikj.org/>